

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variable dalam suatu populasi. Pada survey tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Penggalan data dapat melalui kuisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 84) menjelaskan, “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lainnya. ”Arikunto (2002, hlm. 102) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler renang yang terdata sebagai siswa kelas XI dan XII di SMK Farmasi Indramayu sebanyak 20siswa.

C. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dan memudahkan istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak. Schemel adalah Dampak adalah tingkat perusakan terhadap tata-guna anak lainnya yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu.
2. Belajar. Lutan (1988, hlm. 101) menjelaskan, “Belajar adalah seperangkat peristiwa, kejadian atau perubahan yang terjadi apabila seorang berlatih yang memungkinkan mereka menjadi semakin terampil dalam melaksanakan kegiatan.”
3. Olahraga Renang menurut Badruzaman (2007, hlm. 13) adalah “*Swimming is the method by which humans (or other animals) move themselves through water.*” Artinya suatu cara dilakukan orang atau binatang untuk menggerakkan tubuhnya di air.
4. Tanggung jawab menurut kamus bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.
5. Siswa. Poerwadarminta (1982, hlm. 955) menjelaskan, “Siswa adalah pelajar pada (sekolah, akademi atau sebagainya).”
6. Ekstrakurikuler kamus besarbahasa Indonesia (2002, hlm. 291) adalah “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.”

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket terlebih dahulu diujikan kepada sampel yang homogeny, tapi bukan pada sampel sesungguhnya (SMK Farmasi

Indramayu). Pengujian instrument dilakukan untuk: ujicoba, ujiskala per item, uji validitas per item, dan uji reliabilitas.

Teknik yang digunakan dalam metode deskriptif sehubungan dengan penelitian ini adalah teknik survey. Mengenai teknik survey oleh Surakhmad (1998, hlm. 141) dijelaskan, “Survey pada umumnya mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, jumlah itu biasanya cukup besar.”

Adapun alasan menggunakan teknik survey adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, karena dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
2. Relatif lebih ekonomis dan praktis
3. Dapat menjangkau sejumlah besar responden untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan mengenai instrumen penelitian dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 121) bahwa, “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.” Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari pembinaan model pembelajaran Hellison yang terintegrasikan dengan pembelajaran pendidikan jasmani dalam sikap bertanggung jawab siswa di SMK Farmasi Indramayu.

1. Angket

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang manajemen pelatihan olahraga kebugaran. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternative jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternative jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi:

TABEL 3.1
KISI-KISI ANGKET TENTANG DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG
TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			(+)	(-)
Pengaruh Pembelajaran Renang Terhadap Tanggung Jawab Pribadi dan Social Siswa	Level bertanggung jawab pada diri sendiri	1. Menepati Tugas	3,7,14,63,65,	4,8,17,18,29,54
		2. Disiplin	1,5,11,13,56,15,19,26,34,51	10,6,16,28,33,57
		3. Jujur	39,45,	50
		4. Kebersihan	9,22	2
	Level bertanggung jawab pada orang lain	1. Kerja sama	20,60,64,66,	27,32
		2. Tolong menolong	30,52, 47	48
	Pembelajaran renang	3. Empati	25,46,58,67	31,21,42,59,
		4. Kebersihan	55,56,	23,24
		awal	35,38,40,43	36,37

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		inti	41,49	53,
		akhir	44,61,	

2. PenyusunanAngket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert.

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut

TABEL 3.2

KATEGORI PEMBERIAN SKOR ALTERNATIF JAWABAN

AlternatifJawaban	SkorAlternatifJawaban
-------------------	-----------------------

	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternative jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998, hlm. 184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum digunakan sebagai instrument, perangkat soal diujikan kepada siswa yang bukan sampel, yakni kelas X SMK Farmasi Indramayu pada tanggal 23 Agustus 2014. Hasil uji coba kemudian diolah untuk mengetahui nilai validitas,

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reabilitas tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap butir soalnya, melalui mekanisme ini diharapkan didapat instrument yang baik dan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Sebelum digunakan sebagai instrumen, perangkat angket diujikan kepada siswa di sekolah terlebih dahulu. Hasil uji coba kemudian diolah untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas tiap butir angket, melalui mekanisme ini diharapkan didapat instrument yang baik dan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan sejauh mana tes telah mengukur apa yang harus diukur. Validitas dapat kita cari dengan menghubungkan skor keseluruhan siswa dalam satu item (X) dengan skor keseluruhan yang diperoleh semua siswa (Y) melalui teknik korelasi product moment Pearson dengan angka kasar berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots (\text{persamaan 3.1})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, 2 variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah siswa uji coba

X = Skor tiap butir soal untuk setiap uji coba

Y = Skor total tiap siswa uji coba

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Tabel 3.3 Klasifikasi Validitas Butir Soal

Nilai r_{xy}	Kriteria
1,00	Sempurna
0,80-0,99	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi alat ukur yang digunakan. Arikunto (2007, hlm. 154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (tes). Suatu tes dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \dots \dots \dots (\text{persamaan 3.2})$$

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyak item

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	sangat tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	sangat rendah

F. Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1
 - b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
5. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai dampak pembelajaran olahraga renang terhadap tingkat tanggung jawab pribadi dan sosial siswa, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$: jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

$\sum X_n$: jumlah total skor

Berkenaan dengan masalah penelitian ini yaitu keterkaitan pembelajaran sepakbola dengan perubahan perilaku sosial siswa, maka teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik korelasional. Hadi (1987, hlm. 285) menjelaskan, “Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah adalah teknik korelasi.”

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREKU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian Nurhasan (1990, hlm. 17) menjelaskan, “Korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang besar kecilnya ditentukan oleh koefisien korelasi.”

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran distribusi data yang diperoleh. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui uji normalitas peneliti bias mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi ataukah tidak. Sebaran data dikatakan baik jika data tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang diperlukan ialah :

1. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

2. Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{DataTerbesar} - \text{DataTerkecil}}{\text{JumlahKelasInterval}}$$

3. Menyusun kedalam table distribusi frekuensi, sekaligus table penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat Hitung.
4. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan). Cara menghitung f_h didasarkan pada prosentasi luas tiap bidang kurve normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).
5. Memasukkan harga-harga f_h kedalam table kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.
6. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari pada harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Jika data yang diperoleh terdistribusi normal maka langkah selanjutnya ialah uji linieritasregresi yang bertujuan untuk memprediksi perubahan variable

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREGU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dependen jika variable independen berubah-ubah. Jika, data yang diperoleh tidak terdistribusi maka langkah selanjutnya ialah menggunakan statistic nonparametris.

Herru Subakti, 2014

DAMPAK PEMBELAJARAN RENANG ESTAFET BEREKU TERHADAP TINGKAT TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMK FARMASI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu